I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian di Indonesia merupakan salah satu sektor penting dalam keberlangsungan hidup masyarakat. Kesejahteraan masyarakat suatu negara dapat dilihat dari sektor pertanian yang menyediakan kebutuhan pangan. Pertanian yang maju dapat menyediakan kualitas hasil pertanian yang baik dan maksimal bagi masyarakat. Seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi hal tersebut juga berdampak pada sektor pertanian. Dengan teknologi pada zaman sekarang hasil produksi dari pertanian dapat menjadi lebih baik dan maksimal. Konsumsi produk pertanian yang semakin meningkat perlu ditunjang dengan berbagai teknologi untuk menyesuaikan dengan kondisi iklim dan faktor pembudidayaan lainnya.

Perkembangan sektor pertanian tidak hanya pada tanaman pangan. Namun sektor pertanian yang semakin berkembang seperti pada tanaman hortikultura dan perkebunan. Tanaman hortikultura meliputi buah-buahan, sayur-sayuran, serta tanaman hias. Produk hortikultura memiliki banyak manfaat seperti penyediaan kebutuhan pangan, menunjang perekonomian serta meningkatkan kualitas kebutuhan pangan dan ekonomi. Pertanian memiliki banyak komoditas yang memiliki nilai jual yang tinggi apabila dibudidayakan dan di perjualbelikan. Namun nilai jual tersebut akan tinggi apabila budidaya yang dilakukan serta perawatan dilakukan dengan rutin dan maksimal. Salah satu komoditas yang dapat memiliki nilai jual tinggi yaitu melon.

Perubahan iklim dan kondisi lingkungan dapat berpengaruh terhadap hasil produksi melon. Dengan berkembangnya teknologi banyak hal yang bisa digunakan untuk meminimalisir dampak perubahan lingkungan tersebut. Salah satu nya adalah dengan budidaya di dalam *greenhouse*. Penggunaan *greenhouse* untuk penanaman melon menjadi salah satu inovasi dalam budidaya tanaman melon. Budidaya yang dilakukan didalam *greenhouse* dapat mengatur untuk intensitas sinar matahari, sirkulasi air yang lebih efisien, dan meminimalisir hama dan penyakit dari lingkungan luar. Kondisi tersebut dapat menyebabkan pertumbuhan tanaman yang dibudidayakan didalam *greenhouse* lebih berpotensi memiliki keuntungan yang tinggi.

UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Hortikultura atau biasa disebut Puspa Lebo merupakan lembaga yang memiliki tugas salah satunya dalam hal pengembangan agribisnis tanaman pangan dan hortikultura. Pengembangan yang dilakukan salah satunya pada tanaman melon. Bentuk pengembangan tersebut adalah adanya budidaya melon dengan menggunakan irigasi tetes dan *greenhouse*. Dengan pengembangan hal tersebut, UPT PATPH dapat menekan biaya, penggunaan pestisida yang berlebihan, serta memungkinkan tetap berproduksi tanpa dipengaruhi musim. Hasil produksi tanaman hortikultura yang dihasilkan oleh UPT PATPH didistribusikan kepada supermarket disekitar daerah Surabaya. Melon yang dibudidayakan terdiri dari beberapa varietas seperti *Inthanon*. UPT PATPH ini menyediakan tempat lahan untuk budidaya berbagai tanaman pangan dan hortikultura.

1.2. Tujuan Kegiatan Kuliah Kerja Profesi

Tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan Kuliah Kerja Profesi (KKP) di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Hortikultura Lebo Sidoarjo ini adalah sebagai berikut :

1. Memenuhi 3 SKS Kuliah kerja Profesi semester 5 Mata Kuliah wajib Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Mendapatkan informasi dan pengalaman langsung mengenai budidaya tanaman pangan dan hortikultura di UPT PATPH Lebo Sidoarjo.
3. Melengkapi pengetahuan budidaya tanaman pangan dan hortikultura yang telah didapatkan melalui perkuliahan di Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur.